

**PENGARUH SEDEKAH BUMI TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI KECAMATAN SAMBIKEREP KOTA SURABAYA  
PROVINSI JAWA TIMUR**

**Laluna Maya Putri Irawan**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

[lunalalunamaya@gmail.com](mailto:lunalalunamaya@gmail.com);

**Febby Zola Mega Widya Kurnia Pratama Triadi**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

[febbyzola27@gmail.com](mailto:febbyzola27@gmail.com);

**ABSTRACT**

The *Sedekah Bumi* tradition is a customary ritual performed by communities across various regions in Indonesia, including Surabaya. It serves as an expression of gratitude to God for the blessings of agricultural harvests and as a prayer for a prosperous life. This tradition is passed down through generations and is routinely held at the end of each year. This study aims to examine and analyze the impact of the *Sedekah Bumi* tradition on the well-being of the people of Surabaya in social, economic, and cultural aspects using a literature review approach. The findings from the literature review indicate that *Sedekah Bumi* plays a significant role and has a positive influence on the community by strengthening social bonds, enhancing faith and awareness, supporting the local economy through collaboration, and preserving local cultural values. Overall, *Sedekah Bumi* is not merely a ritual but also a cultural activity that contributes to the welfare of the community.

**Keywords:** *Sedekah Bumi, Community Welfare, Cultural Traditions, Local Economy, Surabaya.*

**ABSTRAK**

Tradisi sedekah Bumi merupakan salah satu ritual upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk di kota Surabaya, sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas hasil bumi yang diperoleh, serta sebagai wujud doa untuk keberkahan hidup. Tradisi ini dilakukan secara turun-temurun dan dilakukan secara rutin setiap akhir tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh tradisi Sedekah Bumi terhadap kesejahteraan masyarakat di Surabaya dalam aspek sosial, ekonomi dan budaya, dengan menggunakan pendekatan kajian pustaka. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa Sedekah Bumi berperan penting dan memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat dalam memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat, meningkatkan kesadaran kepercayaan, mendukung perekonomian lokal melalui kerjasama, dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal. Secara keseluruhan, sedekah

bumi ini tidak hanya sekedar sebuah ritual, tetapi juga menjadi sebuah kegiatan budaya yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** *Sedekah Bumi, Kesejahteraan Masyarakat, Tradisi Budaya, Ekonomi Lokal, Surabaya.*

## A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, tradisi dan adat istiadat memainkan peranan yang penting dalam membangun kesejahteraan masyarakat. Salah satu tradisi yang masih lestari hingga kini adalah Sedekah Bumi, sebuah ritual tahunan yang dilakukan sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan atas hasil bumi yang melimpah. Tradisi ini tidak hanya merupakan bentuk penghormatan terhadap alam, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat ikatan sosial dan menjaga keberlanjutan budaya. Tradisi berasal dari masa lalu yang kemudian diteruskan dari generasi ke generasi selanjutnya, yang mencakup berbagai aspek kebudayaan, seperti, material, benda, prinsip, nilai-nilai, pedoman, simbol, dan sebagainya. Tradisi atau kebiasaan ini muncul secara alami dari kebiasaan nenek moyang kita dan mencerminkan identitas, norma, dan adat istiadat masyarakat.

Salah satu tradisi yang masih terpelihara dengan baik adalah budaya sedekah bumi, yang tetap menjadi elemen penting dalam kehidupan masyarakat. Tradisi sedekah bumi dimulai ketika masyarakat mengalami gagal panen karena sebab-sebab seperti serangan hama pada tanaman, kemarau panjang atau hujan deras yang berlangsung siang dan malam. Masyarakat merasa perlu mengucapkan syukur dan mendoakan agar seluruh pekerjaan menanam padi berjalan lancar dan mengungkapkan rasa syukur atas hasil panen. Ada pula masyarakat yang menganggap tidak masuk akal jika terjadi gagal panen di desanya, sehingga harus melakukan aktivitas spiritual seperti membuat sesaji dan membakar dupa. Meskipun Sambikerep dikenal sebagai kota industri dan modern, namun tetap memiliki budaya tradisional yang dinamis bernama Sedekah Bumi. Dalam tradisi ini, masyarakat melaksanakan ritual sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil bumi dan meminta berkah. Sebagai salah satu kecamatan terbesar di Surabaya, Sambikerep memiliki dinamika sosial yang kompleks. Walaupun modernisasi terus berkembang, masyarakat di kecamatan sambikerep, Surabaya yang tetap melestarikan tradisi Sedekah Bumi. Dalam pelaksanaannya, Sedekah Bumi melibatkan berbagai kegiatan seperti doa bersama, arak-arakan, pagelaran seni tradisional, dan bazar ekonomi lokal. Tradisi ini memberikan wadah bagi masyarakat untuk berkumpul, berinteraksi, dan berbagi, sehingga menciptakan harmoni sosial. Selain itu, bazar juga memberikan peluang ekonomi bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) untuk memasarkan produk mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa Sedekah Bumi tidak hanya memiliki nilai spiritual, tetapi juga relevansi ekonomi dan sosial yang signifikan. Salah satu kegiatan yang selalu dinantikan dalam tradisi ini adalah pembuatan dan prosesi ancak. Ancak sendiri merupakan sebuah wadah berisi makanan dan hasil pertanian yang ditata dengan indah dan penuh hiasan, antusias warga terlihat saat mereka berebut makanan dan membuat acara semakin seru. Pembuatan angkaku jumbo ini tidak hanya membutuhkan waktu dan tenaga, namun juga biaya yang

cukup besar. Melestarikan tradisi ini berarti menghormati warisan budaya nenek moyang kita. Mereka mengingatkan, ritual ini bukan hanya sekedar ritual tahunan, tapi juga menjadi bagian penting dari identitas masyarakat yang sudah ada secara turun-temurun.

Tradisi sedekah terhadap bumi tidak hanya sekedar ungkapan rasa syukur atas hasil bumi, namun juga menjadi kesempatan bagi warga untuk memanjatkan doa dan harapan. Mereka berharap acara ini dapat melindungi warga dari segala marabahaya dan membawa keberuntungan. Namun, meskipun tradisi ini memiliki banyak manfaat, kajian mengenai pengaruh Sedekah Bumi terhadap kesejahteraan masyarakat masih terbatas. Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada aspek budaya atau ritual saja, sedangkan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat terutama di wilayah perkotaan seperti Surabaya, belum banyak dibahas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis pengaruh Sedekah Bumi terhadap kesejahteraan masyarakat di Surabaya.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Sedekah Bumi dalam Perspektif Sosial dan Budaya**

Sedekah Bumi adalah salah satu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Jawa sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas hasil bumi yang diperoleh. Tradisi ini dikenal dengan berbagai nama di setiap daerah, seperti "selamatan" atau "ruwatan," yang umumnya diadakan setiap tahun atau pada waktu tertentu setelah panen. Menurut Suhartono (2015), sedekah bumi memiliki makna yang sangat dalam, yaitu untuk menjaga keseimbangan alam, menghilangkan segala bentuk gangguan spiritual, dan memohon agar hasil bumi yang dihasilkan bisa melimpah. Dalam konteks budaya Jawa, sedekah bumi merupakan bentuk penguatan hubungan antara manusia dengan alam dan Tuhan.

Menurut Priyanto (2016), sedekah bumi sering dilakukan dengan mengadakan doa bersama, yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Doa ini bertujuan untuk memohon keselamatan, kelancaran rezeki, dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Secara simbolik, sedekah bumi berfungsi sebagai bentuk penghormatan terhadap alam dan sebagai upaya mempertahankan keberlanjutan hasil bumi yang diperoleh dari tanah.

### **Sedekah Bumi dan Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, dan budaya. Salah satu dimensi kesejahteraan yang kerap dijadikan indikator adalah ekonomi, yang mencakup pendapatan, kesempatan kerja, serta akses terhadap kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Menurut Kotler (2017), kesejahteraan sosial juga mencakup aspek hubungan sosial yang harmonis antara individu dalam masyarakat, yang dapat terwujud melalui solidaritas dan gotong royong.

Sedekah bumi dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan ikatan sosial yang kuat antarwarga. Dalam hal ini, kegiatan sedekah bumi menjadi sarana untuk mempererat solidaritas sosial dan meningkatkan kerjasama antarwarga dalam mencapai tujuan bersama. Suwarno (2018) berpendapat bahwa sedekah bumi dapat menciptakan rasa

kebersamaan yang memperkuat hubungan sosial, yang pada gilirannya mendorong peningkatan kesejahteraan bersama.

### **Sedekah Bumi dalam Konteks Masyarakat Kecamatan Sambikerep**

Di Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya, tradisi sedekah bumi masih dijaga dengan baik oleh masyarakat. Kecamatan ini, yang terdiri dari berbagai lapisan sosial, memiliki potensi besar dalam mengembangkan kegiatan tradisional ini untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Haryanto (2019) menjelaskan bahwa masyarakat Sambikerep sangat menjaga adat dan budaya lokal, termasuk dalam hal pelaksanaan sedekah bumi. Kegiatan ini biasanya melibatkan seluruh masyarakat, dari petani hingga pedagang, sebagai bentuk rasa syukur dan harapan agar hasil bumi yang diperoleh dapat meningkatkan kehidupan mereka. Menurut Wahyudi (2020), kegiatan sedekah bumi di Sambikerep tidak hanya terbatas pada upacara ritual, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan sosial seperti pembagian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini turut berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, karena melalui kegiatan ini tercipta solidaritas dan rasa kepedulian antar warga.

### **Pengaruh Tradisi Sedekah Bumi terhadap Ekonomi Masyarakat**

Secara ekonomi, sedekah bumi dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dalam bentuk langsung maupun tidak langsung. Ardian (2017) mencatat bahwa tradisi ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama dalam sektor pertanian. Setelah pelaksanaan sedekah bumi, seringkali hasil pertanian mengalami peningkatan yang signifikan, karena doa dan harapan yang dipanjatkan selama kegiatan ini. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pariwisata lokal, karena banyaknya wisatawan yang tertarik untuk menyaksikan upacara sedekah bumi. Kusworo (2021) menunjukkan bahwa sektor pariwisata yang berkembang akan memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat, terutama dalam hal peningkatan pendapatan dari sektor perdagangan dan jasa. Hal ini membuka peluang kerja baru dan memperbaiki ekonomi lokal.

### **Keterkaitan Tradisi dengan Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat melalui sedekah bumi dapat tercipta apabila kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh anggota masyarakat. Widodo (2020) mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan sedekah bumi dapat dilihat dari bagaimana masyarakat bersama-sama merencanakan, melaksanakan, dan merayakan kegiatan ini. Partisipasi aktif dari warga masyarakat akan meningkatkan kesadaran sosial dan rasa memiliki terhadap hasil yang diperoleh.

Pemberdayaan melalui sedekah bumi juga mendorong terbentuknya jaringan sosial yang kuat yang dapat digunakan untuk saling mendukung dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial. Lestari (2022) menyatakan bahwa pemberdayaan sosial melalui kegiatan budaya dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih tangguh dan siap untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

## **C. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka yang menganalisis terkait pengaruh hubungan tradisi Sedekah Bumi terhadap kesejahteraan

masyarakat Sambiker. Sumber-sumber yang digunakan dalam kajian ini meliputi artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan data sekunder dari lembaga terkait yang membahas tradisi dan dampaknya terhadap sosial-ekonomi masyarakat di Sambikerep, kota Surabaya, Jawa Timur. Metode analisis dilakukan secara deskriptif-analitis dengan memetakan konsep-konsep yang relevan dan menganalisis bagaimana hubungan antara tradisi Sedekah Bumi dengan kesejahteraan sosial-ekonomi di masyarakat Sambikerep.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Pengaruh Tradisi Sedekah Bumi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sambikerep**

Tradisi sedekah bumi tidak hanya sebagai sarana ajang pelestarian budaya maupun ritual syukur semata, namun juga memiliki kontribusi dalam membangun kesejahteraan sosial, ekonomi, dan spiritual di masyarakat. Nilai-nilai kebersamaan yang terjalin melalui kegiatan gotong royong dalam pelaksanaan tradisi ini mampu memperkuat solidaritas sosial antar warga. Dalam segi ekonomi, tradisi sedekah bumi sering kali disertai dengan kegiatan pasar rakyat atau festival yang dapat membuka peluang usaha bagi pelaku ekonomi lokal, seperti pedagang, pengrajin, dan pelaku seni tradisional. Hal ini menciptakan pengaruh baik bagi perekonomian desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Tradisi ini juga memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya, yang jika dikelola dengan baik, dapat menarik wisatawan dan memperkenalkan kearifan lokal kepada khalayak yang lebih luas. Sedekah bumi juga mencerminkan pelaksanaan sila ke-tiga, yaitu persatuan Indonesia, dengan mengajak masyarakat untuk bersatu dalam menjaga tradisi warisan leluhur, sekaligus menjadi simbol penghormatan kepada generasi terdahulu yang telah menjaga harmoni alam dan sosial. Dengan demikian, tradisi ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam masyarakat. Salah satunya adalah meningkatkan rasa syukur, sehingga orang-orang lebih menghargai dan bersyukur atas apa yang mereka miliki. Selain itu, tradisi ini juga berperan dalam memperkuat solidaritas antar warga, karena mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Aktivitas ekonomi lokal pun mengalami peningkatan berkat banyaknya transaksi yang terjadi selama acara atau kegiatan berlangsung. Lebih dari itu, tradisi ini juga membuka peluang untuk mengembangkan potensi pariwisata budaya, dengan memperkenalkan tradisi dan nilai-nilai lokal kepada para wisatawan.

##### **Nilai - Nilai yang Terkandung dalam Tradisi Sedekah Bumi**

Sedekah bumi adalah tradisi yang kaya akan nilai-nilai luhur, diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang kita sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas limpahnya rezeki dan hasil bumi yang telah diberikan. Dalam konteks ini, terdapat sejumlah nilai penting yang terkandung di dalamnya.

##### **Nilai Gotong Royong**

Sedekah Bumi mempunyai nilai-nilai gotong royong yang sangat kuat, tercermin dari upaya kita di tengah masyarakat seperti mengadakan acara, menyediakan sembako, dan berbagi dengan sesama diwujudkan dalam bentuk kerja sama. Gotong royong ini memberikan kontribusi langsung terhadap

kesejahteraan masyarakat, karena seluruh elemen masyarakat dilibatkan dalam proses tersebut sehingga menimbulkan rasa memiliki dan saling mendukung.

#### **Nilai Solidaritas Sosial**

Salah satu aspek utama dalam filantropi adalah memberikan hasil bumi kepada orang-orang yang membutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai solidaritas sosial sangat tinggi, dan kesejahteraan diukur tidak hanya dari perolehan materi yang dimiliki seseorang, namun juga dari kemampuan membaginya kepada orang lain, terutama mereka yang kurang mampu.

#### **Nilai syukur dan kepedulian terhadap alam**

Sedekah duniawi juga mencakup nilai syukur atas makanan yang telah Tuhan sediakan. Dalam konteks kesejahteraan, apresiasi ini mendorong masyarakat untuk memperhatikan kelestarian alam dan menjaga hubungan harmonis dengan lingkungan. Masyarakat yang memahami pentingnya konservasi akan memperhatikan kelestarian sumber daya alam yang berdampak pada kesejahteraannya dalam jangka panjang.

#### **Nilai Keberagaman dan Toleransi**

Dalam filantropi di seluruh dunia, terdapat interaksi antara berbagai lapisan masyarakat, termasuk antar etnis dan agama. Sebagai kota dengan keberagaman budaya dan agama, Surabaya menunjukkan nilai keberagaman dan toleransi dalam menjalankan filantropi untuk bumi. Masyarakat yang hidup dalam suasana saling menghormati menciptakan lingkungan yang lebih damai dan harmonis, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan sosial dan emosional.

#### **Nilai-Nilai Pendidikan dan Pendidikan Karakter**

Sedekah Bumi juga merupakan sarana pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai seperti peduli terhadap sesama, berbagi dan tanggung jawab sosial. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi pengembangan karakter generasi muda, yang akan lebih sadar akan kebaikan bersama baik pada tingkat individu maupun masyarakat.

#### **Nilai ekonomi bagi masyarakat**

Sedekah dapat memberikan dampak ekonomi yang konsisten. Masyarakat yang mengambil bagian dalam tradisi ini tidak hanya menerima sumbangan dalam bentuk makanan dan hasil bumi, tetapi mereka juga mendukung ekonomi lokal dengan membeli bahan-bahan yang dibutuhkan untuk acara tersebut. Hal ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat lokal secara lebih merata.

#### **Nilai-Nilai Spiritual dan Kesejahteraan Mental**

Tradisi ini juga mempengaruhi kesejahteraan mental dan spiritual. Bersedekah di muka bumi membuat manusia bisa menyumbangkan sebagian penghidupannya kepada sesama dan merasa lebih dekat dengan Tuhan sehingga merasakan ketenangan hati. Ini juga memberi Anda rasa tenang dan sejahtera, yang merupakan bagian dari kesejahteraan emosional dan psikologis Anda.

#### **Nilai Keberlanjutan**

Sedekah Bumi mengajarkan keberlanjutan baik dari sudut pandang lingkungan maupun kesejahteraan sosial. Kegiatan ini mengajak masyarakat untuk menjaga keseimbangan alam dan berpikir jangka panjang dalam kehidupan

bermasyarakat, sehingga tidak hanya dapat menikmati kekayaan yang didapat saat ini, namun juga mewariskannya kepada generasi mendatang.

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Dalam penelitian pustaka, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tradisi seperti Sedekah Bumi memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat baik dari segi sosial, ekonomi, dan psikologis. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bersama dalam komunitas yang dilandasi gotong royong dapat memperkuat jaringan sosial, mengurangi kesenjangan sosial, dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Selain itu, praktik berbagi dan menjaga hubungan positif dengan alam melalui tradisi ini juga mengarah pada kesadaran kolektif yang mengedepankan kelestarian sosial dan lingkungan, yang mendukung kesejahteraan jangka panjang. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa tradisi seperti itu memperkaya kehidupan spiritual masyarakat, menanamkan rasa syukur dan menciptakan rasa damai, yang penting bagi kesejahteraan spiritual. Meski Surabaya merupakan kota besar dengan latar belakang budaya yang beragam, namun sedekah tetap berperan penting dalam menjaga perdamaian sosial dan memberikan dampak positif bagi kebaikan bersama. Dengan demikian, Sedekah Bumi di kecamatan Sambikerep tidak hanya sekedar tradisi, namun juga merupakan sarana penting untuk memperkuat nilai-nilai sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kominfo Profinsi Jawa Timur. (2024). Tradisi Sedekah Bumi di Kampung Sambikerep Kota Surabaya-Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/tradisi-sedekah-bumi-di-kampung-sambikerep-kota-surabaya>
- Hakim, A. (2023). Merawat Tradisi Sedekah Bumi di kota metropolitan, Antara News. <https://www.antarane.ws.com/berita/3700389/merawat-tradisi-sedekahbumidi-kota-metropolitan>
- Kharisma, A. (2022) Tradisi sedekah Bumi Kembali Digelar di Wilayah Kota Surabaya, detikjatim. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6311348/tradisisedekahbumi-kembali-digelar-di-wilayah-kota-surabaya>
- Pramudia, N. (2024). Tradisi Sedekah Bumi: Simbol Syukur Dan kebersamaan masyarakat Surabaya, kumparan. <https://kumparan.com/user-11102024031617/tradisisedekah-bumi-simbolsyukur-dan-kebersamaan-masyarakat-surabaya23h58VjL1KW>
- YA, C.A. (2021) Relevansi Nilai-Nilai kearifan Lokal dalam Tradisi Upacara Sedekah Bumi Waduk cacaban sebagai upaya Penguatan Pembangunan Bangsa di era Globalisasi: 2024, DERAP JUANG. <https://derapjuang.id/featured/relevansi-nilai-nilai-kearifan-lokaldalamtradisi-upacara-sedekah-bumi-waduk-cacaban-sebagai-upayapenguatanpembangunan-bangsa-di-era-globalisasi/>